

BAB IV

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. Sejarah Perusahaan

Sejarah perusahaan merupakan suatu peristiwa yang tidak boleh dilupakan, karena dengan mengetahui asal-usul berdirinya suatu perusahaan berarti kita dapat mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan mulai berdiri hingga saat ini. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam penulisan skripsi ini akan dikemukakan mengenai sejarah berdirinya CV. Celebes Trans.

CV. Celebes Trans merupakan perusahaan jasa ekspedisi angkutan laut yang didirikan oleh Andy Basok. Perusahaan ini berdiri pada tanggal 6 Juli 2012. Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan, CV. Celebes Trans memperoleh Surat Ijin Usaha Perusahaan (SIUP) yang dikeluarkan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Pemerintah Kota Surabaya dengan nomor SIUP 503/6774.D/436.6.11/2012. Dan terdaftar sebagai wajib pajak pada tanggal 16 Mei 2012 dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 03.120.221.1-605.000

CV. Celebes Trans melakukan kegiatan operasional di bidang *fright forwarding* yang meliputi kegiatan pengiriman barang atau muatan

yang diangkut melalui lautan untuk diserahkan kepada atau diterima dari perusahaan lain untuk kepentingan pemilik barang.

CV. Celebes Trans berlokasi di JL. Ikan Mungsing IV No 123.

Adapun alasan dalam pemilihan lokasi tersebut adalah :

- a. Dekat dengan tanjung perak yang merupakan pelabuhan internasional yang ada di kota Surabaya.
- b. Transportasi lancar dan mudah, serta didukung oleh akses jalan tol.
- c. Terletak tidak jauh dengan jalan raya.
- d. Tempat strategis untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan bidang usaha terutama bidang perdagangan.

Untuk menjalankan kegiatan usahanya CV. Celebes Trans menggunakan fasilitas inventaris kantor berupa 2 perangkat komputer, 2 buah printer, 2 buah pesawat telepon dan 1 alat fax.

2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi :

Menjadi mitra yang handal dan terpercaya dalam pelayanan dan berpengalaman di bidangnya. Memberi manfaat kepada pelanggan dalam ketepatan, kemudahan dan kehandalan di bidang jasa transportasi dan pengiriman barang, sehingga dapat diandalkan didalam peningkatkan citra & keuntungan bagi perusahaan mitra kami.

Misi :

1. Pelayanan yang professional untuk menjamin kepuasan para pelanggan.
2. Mengembangkan kerjasama jangka panjang yang saling menguntungkan kedua belah pihak.
3. Pelayanan berkualitas melalui hubungan yang luas.

3. Aspek Kegiatan Perusahaan

CV. Celebes Trans sebagai perusahaan jasa ekspedisi angkutan laut yang bergerak di bidang jasa transportasi dan pengiriman barang melalui kapal laut, pada dasarnya perusahaan jasa ini mempunyai kegiatan pokok berupa :

a. Freight

Adalah kegiatan pengapalan barang dari pelabuhan asal ke pelabuhan tujuan.

b. Receiving dan Delivery

Adalah kegiatan menerima barang dari *shipper* atau mengambil barang dari gudang *shipper* dan kegiatan menyerahkan barang ke gudang penerima.

Untuk pemakai jasa angkutan laut (*shipper*), perusahaan mempunyai beberapa alternatif mengenai kondisi barang yang akan dikirim dan kondisi pengirimannya. Adapun alternatif mengenai kondisi barang yang akan dikirim adalah sebagai berikut :

a. *Full Truck Load (FTL)*

Adalah suatu sistem pengiriman barang dimana dalam satu truk berisi muatan yang dimiliki oleh satu pengirim saja.

b. *Less than Truck Load (LTL)*

Adalah suatu sistem pengiriman barang dimana dalam satu truk berisi muatan dari beberapa pengirim.

Sedangkan alternatif mengenai kondisi pengiriman yang dapat digunakan oleh *shipper* adalah sebagai berikut :

a. *Port To Port Service (PTPS)*

Dalam kondisi *port to port service*, perusahaan jasa angkutan laut bertanggung jawab atas barang (muatan) dari dermaga pelabuhan muat sampai dengan diserahkannya barang (muatan) di dermaga pelabuhan tujuan.

b. *Port To Door Service (PTDS)*

Dalam kondisi *port to door service*, perusahaan jasa angkutan laut bertanggung jawab atas barang (muatan) dari dermaga pelabuhan muat sampai dengan diserahkannya barang (muatan) di gudang penerima.

c. *Door To Door Service (DTDS)*

Dalam kondisi ini *door to door service*, perusahaan jasa angkutan laut bertanggung jawab atas barang (muatan) dari *shipper* (pengirim) sampai dengan diserahkannya barang (muatan) di gudang penerima.

d. *Door To Port Service(DTPS)*

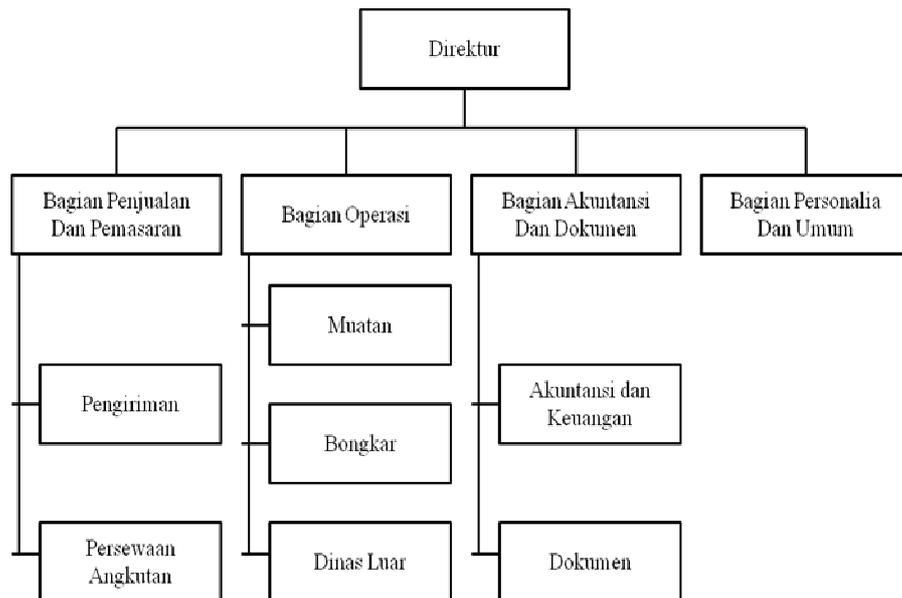
Dalam kondisi ini *door to door service*, perusahaan jasa angkutan laut bertanggung jawab atas barang (muatan) dari *shipper* (pengirim) sampai dengan diserahkannya barang (muatan) di pelabuhan tujuan.

Kondisi barang dan kondisi pengiriman barang yang digunakan oleh *shipper* (pengirim) akan mempengaruhi besar kecilnya biaya yang ditanggung oleh *shipper* (pengirim). Dalam melakukan aktivitasnya CV. Celebes Trans memberlakukan beberapa sistem pembayaran kepada para pengguna jasa, sistem pembayaran tersebut antara lain :

- a. Apabila pengguna jasa tersebut merupakan pengguna jasa baru, maka sistem pembayaran yang dilakukan adalah tunai.
- b. Sedangkan apabila pengguna jasa tersebut secara terus menerus menggunakan jasa perusahaan atau merupakan pengguna jasa lama, maka sistem pembayaran yang dilakukan adalah hutang.

4. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi yang baik adalah organisasi yang dapat menghubungkan antara tiap bagian baik secara posisi maupun tugas yang ada pada perusahaan dalam menjalin kegiatan operasional untuk mencapai suatu tujuan. Organisasi merupakan suatu alat yang digunakan oleh manusia untuk mempermudah tercapainya suatu tujuan perusahaan karena sukses atau gagalnya suatu kegiatan operasional perusahaan akan tergantung pada baik tidaknya struktur organisasi tersebut.



Gambar 4.1

Struktur Organisasi CV. Celebes Trans

Adapun tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian menurut struktur organisasi CV. Celebes Trans adalah sebagai berikut :

a. **Direktur**

Direktur merupakan pimpinan tertinggi dalam organisasi CV. Celebes Trans. Direktur ini membawahi semua elemen-elemen dibawahnya, adapun tugasnya adalah :

- 1) Bertanggung jawab atas kondisi perusahaan.
- 2) Mengawasi seluruh kegiatan operasional secara umum.
- 3) Mengkoordinasi semua kegiatan perusahaan, baik kegiatan dilapangan maupun kegiatan dikantor.

- 4) Menentukan pengambilan keputusan dan kebijaksanaan operasi secara keseluruhan untuk mencapai tujuan perusahaan.

b. Bagian Pemasaran

- 1) Merencanakan dan melaksanakan strategi penjualan jasa.
- 2) Membina dan menciptakan hubungan baik dengan para pelanggan dalam usahanya untuk memperoleh masukan-masukan sebagai acuan untuk meningkatkan pelayanan yang baik.
- 3) Mencari dan mendapatkan relasi serta peluang pasar yang luas.
- 4) Menetapkan tarif dan kebijakan *discount* kepada para relasi atas persetujuan direktur.
- 5) Bertanggung jawab atas pencapaian target penjualan jasa yang telah ditetapkan.

c. Bagian Operasi

- 1) Membuat serta mengurus ijin-ijin keluar yang berhubungan dengan pengangkutan barang.
- 2) Mengawasi persiapan-persiapan pelaksanaan pengiriman barang sesuai dengan prosedur.
- 3) Mengawasi pengiriman barang sesuai dengan prosedur.
- 4) Bertanggung jawab atas kelancaran atau keamanan dan persiapan serta pelaksanaan pengiriman dan penerimaan barang.
- 5) Bertanggung jawab atas pengaturan pola administrasi operasi.
- 6) Memonitor jadwal kapal .
- 7) Memonitor lapangan dan surat jalan.

- 8) Memonitor kedatangan kapal sesuai dengan laporan muat dan dokumen pendukung (surat jalan dan lain-lain)
- 9) Membuat berita acara dan surat perintah kerja intern untuk pelaksanaan bongkar muat barang.
- 10) Bertanggung jawab atas pelaksanaan bongkar muat barang dan pengiriman barang.
- 11) Mengawasi pelaksanaan *staffing* (menaikkan barang) dan *stripping* (menurunkan barang).
- 12) Bertanggung jawab atas keamanan dan keselamatan muatan, serta kelancaran pemasukan dan pengeluaran barang dari atau ke gudang pelabuhan.

d. Bagian Akuntansi

- 1) Mengendalikan dan mengawasi arus kas masuk dan keluar.
- 2) Mengawasi pelaksanaan tagihan ke *customer*.
- 3) Melakuakan pembayaran sesuai dengan bukti transaksi serta penyetoran uang tunai, cek, bilyet, giro ke bank..
- 4) Bertanggung jawab atas penggunaan dana sesuai dengan kebutuhan operasional.
- 5) Bertanggung jawab atas laporan keuangan.
- 6) Bertanggung jawab atas pencatatan dan klasifikasi transaksi keuangan.

e. Bagian Personalia

- 1) Memimpin urusan umum dan personalia perusahaan.

- 2) Mengawasi koordinasi keberhasilan dan keamanan perusahaan.
- 3) Mengatur dan mengawasi hal-hal yang berhubungan dengan sekretariat dan investasi pemerintah.
- 4) Bertanggung Jawab atas masalah-masalah yang berhubungan dengan ketenagakerjaan.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pendapatan Jasa Perusahaan

CV.Celebes Trans adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa angkutan laut, maka pendapatan pokok CV.Celebes Trans berasal dari jasa pengiriman barang (muatan) dengan menggunakan kapal laut. Sedangkan pendapatan diluar operasi berasal dari pemberian *fee* dari pelanggan.

2. Pengakuan Pendapatan Jasa Perusahaan

Berdasarkan kebijakan akuntansi yang dianut oleh perusahaan, diketahui bahwa CV. Celebes Trans mengakui pendapatannya pada saat jasa tersebut telah diberikan dan dapat dibuatkan *invoice*, dengan jurnal sebagai berikut :

- a. Jurnal untuk pengakuan pendapatan pada periode I (01 Januari – 30 April 2014)

Dalam periode I terjadi transaksi dengan jumlah kas sebesar Rp.506.430.000,00 tetapi yang melakukan pembayaran secara tunai hanya beberapa pengirim yakni sebesar Rp.476.330.000,00. Sebagian

pengirim (pengguna jasa lama) melakukan pembayaran di bulan atau periode berikutnya sebesar Rp.13.850.000,00 dan ada pula pengirim yang memilih untuk melakukan transaksi dengan menggunakan giro mundur yang akan dapat dicairkan pada periode berikutnya sebesar Rp.16.720.000,00

Piutang usaha pada periode I sebesar Rp. 13.850.000,00 maka jurnal yang dicatat untuk periode I sebagai berikut :

Piutang Usaha	Rp. 13.850.000,00
Pendapatan Jasa	Rp. 13.380.000,00

Pada periode I perusahaan menerima pembayaran dengan giro mundur sebesar Rp. 16.720.000,00 maka jurnal yang dicatat adalah :

Piutang Giro Mundur	Rp. 16.720.000,00
Pendapatan Jasa	Rp. 16.720.000,00

Sedangkan pendapatan jasa perusahaan yang dibayar secara langsung adalah :

Kas	Rp. 476.330.000,00
Pendapatan Jasa	Rp 476.330.000,00

- b. Jurnal untuk pengakuan pendapatan pada periode II (01 Mei – 31 Agustus 2014)

Dalam periode II terjadi transaksi dengan jumlah kas sebesar Rp.625.800.000,000, Sebagian dari jumlah kas merupakan hasil dari penagihan piutang pada periode I sebesar Rp. 8.850.000,00 dan juga hasil dari pencairan giro mundur pada periode I sebesar Rp.10.000.000,00

Pada saat menerima pembayaran piutang usaha pada periode I, maka pada periode II dibuat jurnal penerimaan kas sebagai berikut :

Kas	Rp. 8.850.000,00
Piutang Usaha	Rp. 8.850.000,00

Sehingga sisa piutang usaha dari periode I dan di jurnal pada periode II sebagai berikut :

Piutang Usaha	Rp. 5.000.000,00
Pendapatan Jasa	Rp. 5.000.000,00

Pada saat piutang giro mundur periode I dicairkan, maka jurnal yang dicatat perusahaan adalah :

Kas	Rp. 10.000.000,00
Piutang Giro Mundur	Rp. 10.000.000,00

Sehingga sisa piutang giro mundur pada periode I yang dijurnal pada periode II sebagai berikut :

Piutang Giro Mundur	Rp. 6.720.000,00
---------------------	------------------

Pendapatan Jasa	Rp. 6.720.000,00
-----------------	------------------

Sedangkan Pendapatan jasa perusahaan yang secara langsung adalah :

Kas	Rp. 606.950.000,00
-----	--------------------

Pendapatan Jasa	Rp, 606.950.000,00
-----------------	--------------------

- c. Jurnal untuk pengakuan pendapatan pada periode III (01 September – 31 Desember 2014)

Dalam periode III terjadi transaksi dengan jumlah kas sebesar Rp.563.150.000,000, Sebagian dari jumlah kas merupakan hasil dari penagihan piutang pada periode I sebesar Rp. 5.000.000,00 dan juga hasil dari pencairan giro mundur pada periode I sebesar Rp.6.720.000,00. Di dalam periode III terjadi pembayaran secara langsung sebesar Rp526.080.000,00. Sebagian pengirim (pengguna jasa lama) melakukan pembayaran di bulan atau periode berikutnya sebesar Rp. 9.230.000,00 dan ada pula pengirim yang memilih untuk melakukan transaksi dengan menggunakan giro mundur yang akan dapat dicairkan pada periode berikutnya sebesar Rp. 16.090.000,00

Pada saat menerima pembayaran sisa piutang usaha dari periode I, maka pada periode III dibuat jurnal penerimaan kas sebagai berikut :

Kas	Rp. 5.000.000,00
-----	------------------

Piutang Usaha	Rp. 5.000.000,00
---------------	------------------

Pada saat sisa piutang giro mundur pada periode I dicairkan, maka jurnal yang dicatat pada periode III sebagai berikut :

Kas	Rp. 6.720.000,00
-----	------------------

Piutang Giro Mundur	Rp. 6.720.000,00
---------------------	------------------

Piutang usaha pada periode III sebesar Rp. 9.230.000,00 maka jurnal yang dicatat untuk periode I sebagai berikut :

Piutang Usaha	Rp. 9.230.000,00
---------------	------------------

Pendapatan Jasa	Rp. 9.230.000,00
-----------------	------------------

Pada periode III perusahaan menerima pembayaran dengan giro mundur sebesar Rp. 16.090.000,00 maka jurnal yang dicatat adalah :

Piutang Giro Mundur	Rp. 16.090.000,00
---------------------	-------------------

Pendapatan Jasa	Rp. 16.090.000,00
-----------------	-------------------

Sedangkan pendapatan jasa perusahaan yang dibayar secara langsung adalah :

Kas	Rp. 526.080.000,00
-----	--------------------

Pendapatan Jasa	Rp. 526.080.000,00
-----------------	--------------------

Berdasarkan pencatatan jurnal yang telah dibuat oleh perusahaan, dapat diketahui bahwa perusahaan menggunakan *Accrual Basis* dalam mengakui pendapatannya.

3. Pengukuran Pendapatan Perusahaan

Pendapatan CV. Celebes Trans diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima dan harga jual jasa ditentukan oleh perusahaan yaitu sebesar Rp. 22.000.000,00 / truck (fuso ukuran sedang dengan 6 roda) untuk dimuat di kapal. Walaupun harga tersebut ditentukan oleh perusahaan tetapi juga atas persetujuan pembeli dalam melakukan transaksi. Untuk pengukuran pendapatan yang digunakan oleh CV. Celebes Trans yakni nilai tukar yang digunakan adalah rupiah.

4. Beban Perusahaan

Dalam penandingan antara beban dan pendapatan, beban yang ditandingkan adalah beban yang dianggap telah menyebabkan timbulnya pendapatan. Beban yang menyebabkan timbulnya pendapatan adalah biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan pokok perusahaan dalam menghasilkan pendapatan, yang terdiri dari biaya pelayanan kapal dan sewa truck, biaya bongkar muat truck serta biaya transportasi.

5. Pengakuan Beban Perusahaan

Pengakuan beban pada perusahaan yang dianggap menyebabkan timbulnya pendapatan seperti biaya pelayanan kapal dan sewa truck, biaya

bongkar muat truck serta biaya transportasi adalah pada saat dikeluarkannya kas, dengan jurnal sebagai berikut :

a. Jurnal pengakuan beban pada periode I (01 Januari – 30 April 2013)

Dalam kegiatan perusahaan, beban muncul ketika jasa telah diberikan untuk memperoleh pendapatan, Sesuai dengan kegiatan pengakuan pendapatan perusahaan pada periode I muncul biaya operasi perusahaan yang terjadi pada periode I sebesar Rp. 339.470.000,00.

Biaya Pelayanan Kapal dan Sewa Truck	Rp. 327.300.000,00
Biaya Bongkar Muat Truck	Rp. 4.210.000,00
Biaya Transportasi	Rp. 7.960.000,00
Kas	Rp. 339.470.000,00

b. Jurnal pengakuan beban pada periode II (01 Mei - 31 Agustus 2013)

Dalam kegiatan perusahaan, beban muncul ketika jasa telah diberikan untuk memperoleh pendapatan, Sesuai dengan kegiatan pengakuan pendapatan perusahaan pada periode II muncul biaya operasi perusahaan yang terjadi pada periode II sebesar Rp. 420.735.000,00.

Biaya Pelayanan Kapal dan Sewa Truck	Rp. 405.800.000,00
Biaya Bongkar Muat Truck	Rp. 5.955.000,00
Biaya Transportasi	Rp. 8.980.000,00
Kas	Rp. 420.735.000,00

c. Jurnal pengakuan beban pada periode III (01 September – 31 Desember 2014)

Dalam kegiatan perusahaan, beban muncul ketika jasa telah diberikan untuk memperoleh pendapatan, Sesuai dengan kegiatan pengakuan pendapatan perusahaan pada periode III muncul biaya operasi perusahaan yang terjadi pada periode III sebesar Rp. 368.000.000,00.

Biaya Pelayanan Kapal dan Sewa Truck	Rp. 356.400.000,00
Biaya Bongkar Muat Truck	Rp. 5.450.000,00
Biaya Transportasi	Rp. 6.150.000,00
Kas	Rp. 368.000.000,00

6. Pengukuran Beban Perusahaan

Pengukuran beban perusahaan berdasarkan biaya historis yang merupakan nilai tukar jasa pada saat perusahaan memperoleh jasa tersebut, selain itu juga berdasarkan pada harga berlaku yaitu terlihat bahwa harga untuk biaya pelayanan kapal dan sewa truck telah diberlakukan atau ditetapkan sebesar Rp. 22.000.000,00 / truck (fuso ukuran sedang dengan 6 roda).

7. Penyajian Laporan Keuangan Perusahaan

Berikut ini disajikan laporan keuangan perusahaan tahun 2013, yang meliputi 3 periode, yaitu :

- a. Periode I : 01 Januari – 30 April 2013
- b. Perode I : 01 Mei – 31 Agustus 2013
- c. Periode III: 01 September – 31 Desember 2013

Tabel 4.1
CV. Celebes Trans
Laporan Laba Rugi
Periode 01 Januari – 30 April 2013

Pendapatan Operasi :		
Pendapatan Jasa		Rp.506.900.000,00
Biaya Operasi :		
Biaya Pelayanan Kapal dan Sewa Truck	Rp.327.300.000,00	
Biaya Bongkar Muat Truck	Rp. 4.210.000,00	
Biaya Transportasi	Rp. 7.960.000,00	
Total Biaya Operasi		(Rp.339.470.000,00)
Laba (Rugi) Kotor		Rp. 167.430.000,00
Biaya Administrasi dan Umum :		
Biaya Gaji Direktur	Rp. 15.000.000,00	
Biaya Gaji Karyawan	Rp. 36.000.000,00	
Biaya Air	Rp. 150.000,00	
Biaya Listrik	Rp. 750.000,00	
Biaya Lain-lain	Rp. 975.000,00	
Biaya Penyusutan	Rp 29.850.000,00	
Total Biaya Administrasi dan Umum		(Rp. 82.725.000,00)
Laba Operasi Sebelum Pajak		Rp. 84.705.000,00
Pajak 10 %		(Rp. 8.470.500,00)
Laba (Rugi) Setelah Pajak		Rp. 76.234.500,00

Sumber : CV. Celebes Trans

Keterangan :

Pada tabel laba rugi CV. Celebes Trans pendapatan perusahaan diakui dengan menggunakan metode *accrual basis*, sedangkan biaya diakui dengan menggunakan metode *cash basis*. Sehingga antara pendapatan dan biaya tidak dapat ditandingkan secara tepat. Keadaan ini mengakibatkan biaya yang dilaporkan dalam kondisi lebih (*overstate*) atau dalam kondisi kurang (*understate*) dari yang semestinya. Dalam laporan laba rugi periode 01 Januari – 30 april 2013 biaya operasi sebelumnya dicatat dan diakui dalam periode ini, sehingga terjadi kelebihan biaya operasi. Biaya-biaya tersebut antara lain adalah biaya pelayanan kapal dan sewa truck sebesar Rp. 37.700.000,00 biaya bongkar muat truck Rp. 850.000,00 dan biaya transportasi sebesar Rp. 1.400.000,00. Sedangkan biaya yang belum diakui merupakan biaya operasi langsung pada periode I tahun 2013 tetapi diakui perusahaan sebagai biaya operasi langsung pada periode II tahun 2013 yaitu biaya pelayanan kapal dan sewa truck sebesar Rp. 54.300.000,00 biaya bongkar muat truck Rp. 1.500.000,00 dan biaya transportasi sebesar Rp. 1.750.000,00

Tabel 4.2
CV.Celebes Trans
Laporan Laba Rugi
Periode 01 Mei – 31 Agustus 2013

Pendapatan Operasi :		
Pendapatan Jasa		Rp.606.950.000,00
Biaya Operasi :		
Biaya Pelayanan Kapal dan Sewa Truck	Rp.405.800.000,00	
Biaya Bongkar Muat Truck	Rp. 5.955.000,00	
Biaya Transportasi	Rp. 8.980.000,00	
Total Biaya Operasi		<u>(Rp.420.735.000,00)</u>
Laba (Rugi) Kotor		Rp. 186.215.000,00
Biaya Administrasi dan Umum :		
Biaya Gaji Direktur	Rp. 15.000.000,00	
Biaya Gaji Karyawan	Rp. 36.000.000,00	
Biaya Air	Rp. 120.000,00	
Biaya Listrik	Rp. 850.000,00	
Biaya Lain-lain	Rp. 975.000,00	
Biaya Penyusutan	Rp 29.850.000,00	
Total Biaya Administrasi dan Umum		<u>(Rp. 82.795.000,00)</u>
Laba Operasi Sebelum Pajak		Rp. 103.420.000,00
Pendapatan (Beban) Diluar Usaha		Rp. 4.500.000,00
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		<u>Rp. 107.920.000,00</u>
Pajak 10 %		<u>(Rp. 10.792.000,00)</u>
Laba (Rugi) Setelah Pajak		Rp. 97.128.000,00

Sumber : CV. Celebes Trans

Keterangan :

Pada tabel laba rugi CV. Celebes Trans pendapatan perusahaan diakui dengan menggunakan metode *accrual basis*, sedangkan biaya diakui dengan menggunakan metode *cash basis*. Sehingga antara pendapatan dan biaya tidak dapat ditandingkan secara tepat. Keadaan ini mengakibatkan biaya yang dilaporkan dalam kondisi lebih (*overstate*) atau dalam kondisi kurang (*understate*) dari yang semestinya. Dalam laporan laba rugi periode 01 Mei – 31 Agustus 2013 biaya operasi sebelumnya dicatat dan diakui dalam periode ini, sehingga terjadi kelebihan biaya operasi. Biaya-biaya tersebut antara lain adalah biaya pelayanan kapal dan sewa truck sebesar Rp. 54.300.000,00 biaya bongkar muat truck Rp. 1.500.000,00 dan biaya transportasi sebesar Rp. 1.750.000,00. Sedangkan biaya yang belum diakui merupakan biaya operasi langsung pada periode II tahun 2013 tetapi diakui perusahaan sebagai biaya operasi langsung pada periode III tahun 2013 yaitu biaya pelayanan kapal dan sewa truck sebesar Rp.62.450.000,00 biaya bongkar muat truck Rp. 1.200.000,00 dan biaya transportasi sebesar Rp. 1.680.000,00.

Tabel 4.3
CV.Celebes Trans
Laporan Laba Rugi
Periode 01 September – 31 Desember 2013

Pendapatan Operasi :		
Pendapatan Jasa		Rp.551.400.000,00
Biaya Operasi :		
Biaya Pelayanan Kapal dan Sewa Truck	Rp.356.400.000,00	
Biaya Bongkar Muat Truck	Rp. 5.450.000,00	
Biaya Transportasi	<u>Rp. 6.150.000,00</u>	
Total Biaya Operasi		<u>(Rp.368.000.000,00)</u>
Laba (Rugi) Kotor		Rp. 183.400.000,00
Biaya Administrasi dan Umum :		
Biaya Gaji Direktur	Rp. 15.000.000,00	
Biaya Gaji Karyawan	Rp. 36.000.000,00	
Biaya Air	Rp. 125.000,00	
Biaya Listrik	Rp. 700.000,00	
Biaya Lain-lain	Rp. 1.000.000,00	
Biaya Penyusutan	<u>Rp 29.850.000,00</u>	
Total Biaya Administrasi dan Umum		<u>(Rp. 82.675.000,00)</u>
Laba Operasi Sebelum Pajak		Rp. 100.725.000,00
Pendapatan (Beban) Diluar Usaha		Rp. 3.800.000,00
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		<u>Rp. 104.525.000,00</u>
Pajak 10 %		<u>(Rp. 10.452.500,00)</u>
Laba (Rugi) Setelah Pajak		Rp. 94.072.500,00

Sumber : CV. Celebes Trans

Keterangan :

Pada tabel laba rugi CV. Celebes Trans pendapatan perusahaan diakui dengan menggunakan metode *accrual basis*, sedangkan biaya diakui dengan menggunakan metode *cash basis*. Sehingga antara pendapatan dan biaya tidak dapat ditandingkan secara tepat. Keadaan ini mengakibatkan biaya yang dilaporkan dalam kondisi lebih (*overstate*) atau dalam kondisi kurang (*understate*) dari yang semestinya. Dalam laporan laba rugi periode 01 Januari – 30 april 2013 biaya operasi sebelumnya dicatat dan diakui dalam periode ini, sehingga terjadi kelebihan biaya operasi. Biaya-biaya tersebut antara lain adalah biaya pelayanan kapal dan sewa truck sebesar Rp. 62.450.000,00 biaya bongkar muat truck Rp. 1.200.000,00 dan biaya transportasi sebesar Rp. 1.680.000,00. Sedangkan biaya yang belum diakui merupakan biaya operasi langsung pada periode III tahun 2013 tetapi diakui perusahaan sebagai biaya operasi langsung pada periode I tahun berikutnya yaitu biaya pelayanan kapal dan sewa truck sebesar Rp.65.780.000,00 biaya bongkar muat truck Rp. 1.980.000,00 dan biaya transportasi sebesar Rp. 2.340.000,00.

Tabel 4.4
CV.Celebes Trans
Neraca
Per 30 April 2013

Aktiva	Passiva
Aktiva Lancar :	Hutang Lancar :
Kas Rp.141.064.500,00	Hutang Usaha Rp. 7.500.000,00
Piutang Usaha Rp. 13.850.000,00	
Piutang Giro Rp. 16.720.000,00	
Total Aktiva Lancar Rp. 171.634.500,00	Total Hutang Lancar Rp. 7.500.000,00
Aktiva Tetap :	Modal :
Tanah Rp. 150.000.000,00	Modal Rp. 370.434.500,00
Gedung Rp. 75.000.000,00	
Inventaris Kantor Rp. 11.150.000,00	
Akumulasi Penyusutan (Rp. 29.850.000,00)	
Total Aktiva Tetap Rp. 206.300.000,00	Total Modal Rp. 370.434.500,00
Total Aktiva Rp. 377.934.500,00	Total Passiva Rp. 377.934.500,00

Sumber : CV. Celebes Trans

Tabel 4.5
CV.Celebes Trans
Laporan Perubahan Modal
Periode 01 Januari - 30 April 2013

Modal 01 Januari 2013	Rp. 295.700.000,00
Tambahan Laba Bersih	Rp. 76.234.500,00
Prive	(Rp. 1.500.000,00)
Modal 30 April 2013	Rp.370.434.500,00

Sumber : CV. Celebes Trans

Tabel 4.6
CV.Celebes Trans
Neraca
Per 31 Agustus 2013

Aktiva	Passiva
Aktiva Lancar :	Hutang Lancar :
Kas Rp. 300.840.000,00	Hutang Usaha Rp. 10.000.000,00
Piutang Usaha Rp. 5.000.000,00	
Piutang Giro Rp. 6.720.000,00	
Total Aktiva Lancar Rp. 312.560.000,00	Total Hutang Lancar Rp. 10.000.000,00
Aktiva Tetap :	Modal :
Tanah Rp. 150.000.000,00	Modal Rp. 508.860.000,00
Gedung Rp. 75.000.000,00	
Inventaris Kantor Rp. 11.150.000,00	
Akumulasi Penyusutan (Rp. 29.850.000,00)	
Total Aktiva Tetap Rp. 206.300.000,00	Total Modal Rp. 508.860.000,00
Total Aktiva Rp. 518.860.000,00	Total Passiva Rp. 518.860.000,00

Sumber : CV. Celebes Trans

Tabel 4.7
CV.Celebes Trans
Laporan Perubahan Modal
Periode 01 Mei - 31 Agustus 2013

Modal 30 April 2013	Rp. 370.434.500,00
Tambahan Laba Bersih	Rp. 97.128.000,00
Prive	(Rp. 1.300.000,00)
Modal 31 Agustus 2013	Rp. 466.262.500,00

Sumber : CV. Celebes Trans

Tabel 4.8
CV.Celebes Trans
Neraca
Per 31 Desember 2013

Aktiva	Pasiva
Aktiva Lancar :	Hutang Lancar :
Kas Rp. 278.600.000,00	Hutang Usaha Rp. 7.500.000,00
Piutang Usaha Rp. 13.850.000,00	
Piutang Giro Rp. 16.720.000,00	
Total Aktiva Lancar Rp. 309.170.000,00	Total Hutang Lancar Rp. 7.500.000,00
Aktiva Tetap :	Modal :
Tanah Rp.150.000.000,00	Modal Rp. 507.970.000,00
Gedung Rp. 75.000.000,00	
Inventaris Kantor Rp. 11.150.000,00	
Akumulasi Penyusutan (Rp. 29.850.000,00)	
Total Aktiva Tetap Rp. 206.300.000,00	Total Modal Rp.507.970.000,00
Total Aktiva Rp. 515.470.000,00	Total Passiva Rp. 515.470.000,00

Sumber : CV. Celebes Trans

Tabel 4.9
CV.Celebes Trans
Laporan Perubahan Modal
Periode 01 September – 31 Desember 2013

Modal 01 Januari 2013	Rp. 466.262.500,00
Tambahan Laba Bersih	Rp. 94.072.500,00
Modal 31 Desember 2013	Rp. 560.335.000,00

Sumber : CV. Celebes Trans

Keterangan :

Dalam neraca dan laporan perubahan modal CV. Celebes Trans, biaya yang dilaporkan berada pada kondisi lebih (*overstate*) atau dalam kondisi (*understate*) dari yang semestinya. Maka akan berpengaruh pada jumlah total aktiva lancar dan total hutang lancar serta laporan perubahan modal, sehingga total aktiva dan total pasiva juga akan ikut terpengaruh. Jadi neraca dan laporan perubahan modal tersebut tidak mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.

C. Pembahasan

1. Asumsi

Asumsi adalah anggapan dasar yang menjadi tumpuan segala pandangan dan kegiatan yang menunjang pemecahan masalah yang dihadapi oleh perusahaan. Asumsi ini digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian, menyederhanakan dan mempermudah pembahasan serta menghindarkan dari kemungkinan-kemungkinan yang timbul atas kesalahan pengertian dalam penafsiran.

Dalam penulisan skripsi ini asumsi yang digunakan untuk mendukung pembahasan adalah sebagai berikut :

- a. Ikatan Akuntansi Indonesia (2009:5) Berdasarkan Kerangka Dasar dan Penyajian Laporan Keuangan. Untuk mencapai tujuannya, laporan keuangan disusun atas dasar akrual. Dengan dasar ini, pengaruh

transaksi dan peristiwa lain diakui pada saat kejadian (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar) dan dicatat dalam catatan akuntansi serta dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan. Laporan keuangan yang disusun atas dasar akrual memberikan informasi kepada pengguna tidak hanya transaksi masa lalu yang melibatkan penerimaan dan pembayaran kas tetapi juga kewajiban pembayaran kas di masa depan serta sumber daya yang merepresentasikan kas yang akan diterima di masa depan. Oleh karena itu, laporan keuangan menyediakan jenis informasi transaksi masa lalu dan peristiwa lainnya yang paling berguna bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2. Permasalahan

Untuk melaksanakan kegiatan usahanya setiap perusahaan pasti menemukan suatu masalah. Masalah tersebut merupakan hambatan untuk mencapai tujuan perusahaan. Berdasarkan data yang diperoleh, maka permasalahan yang dihadapi oleh CV. Celebes Trans adalah : “Dalam laporan keuangan, pengakuan pendapatan dan beban diakui dengan dasar yang berbeda sehingga berpengaruh pada kewajaran laporan keuangan”.

3. Sebab Masalah

Timbulnya suatu masalah pada CV. Celebes Trans disebabkan oleh pengakuan pendapatan dan beban yang dilakukan perusahaan tidak menggunakan metode yang sama. Perusahaan mengakui pendapatan

berdasarkan metode *accrual basis* Sedangkan perusahaan mengakui beban berdasarkan metode *cash basis*.

Pencatatan biaya dengan menggunakan metode *cash basis* menyebabkan biaya yang seharusnya menjadi beban periode sebelumnya diakui sebagai biaya pada saat dikeluarkannya kas. Hal ini menunjukkan bahwa biaya dilaporkan dalam kondisi lebih (*overstate*) atau (*understate*) dari apa yang semestinya diakui.

4. Akibat Masalah

Dari permasalahan yang timbul, maka akan mengakibatkan laporan keuangan yang disajikan kurang tepat dalam penentuan pengambilan keputusan bagi pihak intern maupun ekstern.

5. Pemecahan Masalah

Dalam penerapan *matching cost and revenue concept*, beban diakui dalam periode yang sama dengan periode pengakuan pendapatan. Konsep ini terjadi jika terdapat suatu kaitan atau hubungan antara pendapatan dan beban. Untuk menerapkan *matching cost and revenue concept* pengakuan pendapatan harus menggunakan dasar yang sama. Jika pendapatan diakui dengan menggunakan dasar akrual (sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan) maka biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan juga harus menggunakan dasar akrual.

Untuk penerapan *matching cost and revenue concept* yang tepat, maka dalam penulisan skripsi ini akan merubah metode pengakuan

(pencatatan) biaya operasi perusahaan yaitu metode *cash basis* menjadi metode *accrual basis*. Dengan terlebih dahulu menganalisa data-data keuangan perusahaan pada tabel berikut :

Tabel 4.10
CV. Celebes Trans
Pengakuan Biaya Operasi Langsung dengan Metode *Cash Basis*
Tahun 2013

Keterangan	Periode		
	I	II	III
Biaya pelayanan kapal dan sewa countainer	Rp.327.300.000,00	Rp.405.800.000,00	Rp.356.400.000,00
Biaya Bongkar Muat Countainer	Rp. 4.210.000,00	Rp. 5.955.000,00	Rp. 5.450.000,00
Biaya Transportasi	Rp. 7.960.000,00	Rp. 8.980.000,00	Rp. 6.150.000,00
Total	Rp.339.470.000,00	Rp.420.735.000,00	Rp.368.000.000,00

Sumber : CV. Celebes Trans (Tabel I, Tabel II, Tabel III)

Karena metode yang digunakan dalam pengakuan biaya perusahaan adalah metode *cash basis*, jadi pengeluaran kas pada suatu periode langsung diakui sebagai biaya pada periode tersebut tanpa memperhatikan apakah ada yang merupakan biaya pada periode sebelumnya. Selain itu biaya tersebut juga tidak memasukkan jumlah yang seharusnya diakui akibat jasa yang telah dinikmati perusahaan pada periode tersebut, karena belum dikeluarkan per kas. Biaya operasi langsung yang diakui oleh perusahaan antara lain biaya pelayanan kapal dan sewa truck, biaya bongkar muat truck dan biaya transportasi.

a. Data perincian pengeluaran kas

1) Jumlah pengeluaran kas yang diakui perusahaan pada periode I sebesar Rp.339.470.000,00. Pengeluaran kas tersebut diperoleh dari biaya yang seharusnya dicatat pada periode III tahun 2012 ditambah dengan biaya-biaya yang dibayar pada periode I dan ditambah dengan sisa biaya yang belum dibayar pada periode I yang dicatat atau diakui pada periode II. Biaya-biaya tersebut meliputi :

a) Biaya yang seharusnya diakui perusahaan sebelum periode I sebesar Rp.39.950.000,00 dengan perincian sebagai berikut :

Biaya Pelayanan Kapal dan Sewa Truck Rp.37.700.000,00

Biaya Bongkar Muat Truck Rp. 850.000,00

Biaya Transportasi Rp. 1.400.000,00

Rp.39.950.000,00

Jumlah tersebut seharusnya adalah biaya yang diakui pada periode sebelumnya, yaitu periode III tahun 2012, hal ini terjadi karena perusahaan mengakui biaya dengan menggunakan metode *cash basis*.

b) Biaya yang sudah dibayar pada periode I sebesar Rp.299.520.000,00. Hal ini diperoleh dari pengeluaran pada periode I dikurangi jumlah biaya yang seharusnya diakui pada periode sebelumnya yaitu periode III tahun 2012, dengan perincian sebagai berikut :

Biaya Pelayanan Kapal dan Sewa Truck	Rp.288.960.000,00
Biaya Bongkar Muat Truck	Rp. 3.610.000,00
Biaya Transportasi	Rp. 6.950.000,00
	<hr/>
	Rp.299.520.000,00

- c) Pembayaran atau biaya yang seharusnya diakui dan dicatat pada periode I tetapi dicatat pada periode II sebesar Rp.57.550.000,00 dengan perincian sebagai berikut :

Biaya Pelayanan Kapal dan Sewa Truck	Rp.54.300.000,00
Biaya Bongkar Muat Truck	Rp. 1.500.000,00
Biaya Transportasi	Rp. 1.750.000,00
	<hr/>
	Rp.57.550.000,00

- 2) Jumlah pengeluaran kas yang diakui perusahaan pada periode II sebesar Rp.420.735.000,00 meliputi :

- a) Biaya yang seharusnya diakui perusahaan sebelum periode II sebesar Rp.57.550.000,00 dengan perincian sebagai berikut :

Biaya Pelayanan Kapal dan Sewa Truck	Rp.54.300.000,00
Biaya Bongkar Muat Truck	Rp. 1.500.000,00
Biaya Transportasi	Rp. 1.750.000,00
	<hr/>
	Rp.57.550.000,00

Jumlah tersebut seharusnya adalah biaya yang diakui pada periode I, hal ini terjadi karena perusahaan mengakui biaya dengan menggunakan metode *cash basis*.

- b) Biaya yang sudah dibayar pada periode II sebesar Rp.363.185.000,00. Hal ini diperoleh dari pengeluaran pada periode II dikurangi jumlah biaya yang seharusnya diakui pada periode I, dengan perincian sebagai berikut :

Biaya Pelayanan Kapal dan Sewa Truck	Rp.352.410.000,00
Biaya Bongkar Muat Truck	Rp. 5.105.000,00
Biaya Transportasi	Rp. 5.670.000,00
	<hr/>
	Rp.363.785.000,00

- c) Pembayaran atau biaya yang seharusnya diakui dan dicatat pada periode II tetapi dicatat pada periode III sebesar Rp.65.330.000,00 dengan perincian sebagai berikut :

Biaya Pelayanan Kapal dan Sewa Truck	Rp.62.450.000,00
Biaya Bongkar Muat Truck	Rp. 1.200.000,00
Biaya Transportasi	Rp. 1.680.000,00
	<hr/>
	Rp.65.330.000,00

- 3) Jumlah pengeluaran kas yang diakui perusahaan pada periode III adalah sebesar Rp.368.000.000,00 meliputi :

- a) Biaya yang seharusnya diakui perusahaan sebelum periode III sebesar Rp.65.330.000,00 dengan perincian sebagai berikut :

Biaya Pelayanan Kapal dan Sewa Truck	Rp.62.450.000,00
Biaya Bongkar Muat Truck	Rp. 1.200.000,00
Biaya Transportasi	Rp. 1.680.000,00
	<hr/>
	Rp.65.330.000,00

Jumlah tersebut seharusnya adalah biaya yang diakui pada periode II, hal ini terjadi karena perusahaan mengakui biaya dengan menggunakan metode *cash basis*.

- b) Biaya yang sudah dibayar pada periode III sebesar Rp.302.760.000,00. Hal ini diperoleh dari pengeluaran pada periode III dikurangi jumlah biaya yang seharusnya diakui pada periode II, dengan perincian sebagai berikut :

Biaya Pelayanan Kapal dan Sewa Truck	Rp.294.470.000,00
Biaya Bongkar Muat Truck	Rp. 3.980.000,00
Biaya Transportasi	Rp. 4.310.000,00
	<hr/>
	Rp.302.760.000,00

- c) Pembayaran atau biaya yang seharusnya diakui dan dicatat pada periode III tetapi dicatat pada periode I tahun berikutnya sebesar Rp.70.100.000,00 dengan perincian sebagai berikut :

Biaya Pelayanan Kapal dan Sewa Truck	Rp.65.780.000,00
Biaya Bongkar Muat Truck	Rp. 1.980.000,00
Biaya Transportasi	Rp. 2.340.000,00
	<hr/>
	Rp.70.100.000,00

Dalam penulisan skripsi ini akan menyajikan perhitungan mengenai biaya-biaya yang harus diakui oleh perusahaan per periode

sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yaitu dengan menggunakan metode *accrual basis*. Perhitungan tersebut sebagai berikut :

- a. Biaya operasi periode I yang dicatat sesuai dengan metode *accrual basis* diperoleh dari pengeluaran yang sudah dibayar pada periode I ditambah dengan biaya untuk kegiatan operasional yang belum diakui pada periode I tetapi diakui dan dicatat pada periode II dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 4.11

CV. Celebes Trans

Pengakuan Biaya Operasi Langsung dengan Metode *Accrual Basis*

Periode I (01 Januari – 30 April 2013)

Keterangan	Biaya Yang Harus Diakui	Hutang Biaya Operasi	Jumlah
Biaya Pelayanan kapal dan sewa truck	Rp.288.960.000,00	Rp. 54.300.000,00	Rp.343.260.000,00
Biaya Bongkar Muat Truck	Rp. 3.610.000,00	Rp. 1.500.000,00	Rp. 5.110.000,00
Biaya Transportasi	Rp. 6.950.000,00	Rp. 1.750.000,00	Rp. 8.700.000,00
Total	Rp.299.520.000,00	Rp.57.550.000,00	Rp.357.070.000,00

Sumber : CV.Celebes Trans (Setelah Koreksi)

Jurnal koreksi atas kesalahan pengakuan biaya operasi pada periode I yaitu :

1) Jurnal untuk biaya yang belum dibayar pada periode I

Biaya Pelayanan Kapal dan Sewa Truck	Rp.54.300.000,00
Biaya Bongkar Muat Truck	Rp. 1.500.000,00
Biaya Transportasi	Rp. 1.750.000,00
Hutang Biaya Operasi	Rp.57.550.000,00

2) Jurnal pada saat pembayaran

Biaya Transportasi	Rp. 57.550.000,00
Hutang Biaya Operasi	Rp.57.550.000,00

3) Jurnal yang sudah dibayar pada periode I

Biaya Pelayanan Kapal dan Sewa Truck	Rp.288.960.000,00
Biaya Bongkar Muat Truck	Rp. 3.610.000,00
Biaya Transportasi	Rp. 6.950.000,00
Hutang Biaya Operasi	Rp.299.520.000,00

- b. Biaya operasi periode II yang dicatat sesuai dengan metode *accrual basis* diperoleh dari pengeluaran yang sudah dibayar pada periode II ditambah dengan biaya untuk kegiatan operasional yang belum diakui pada periode II tetapi diakui dan dicatat pada periode III dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 4.12
CV. Celebes Trans
Pengakuan Biaya Operasi Langsung dengan Metode *Accrual Basis*
Periode II (01Mei – 31 Agustus 2013)

Keterangan	Biaya Yang Harus Diakui	Hutang Biaya Operasi	Jumlah
Biaya Pelayanan kapal dan sewa truck	Rp.352.410.000,00	Rp. 62.450.000,00	Rp.414.860.000,00
Biaya Bongkar Muat Truck	Rp. 5.105.000,00	Rp. 1.200.000,00	Rp. 6.305.000,00
Biaya Transportasi	Rp. 5.670.000,00	Rp. 1.680.000,00	Rp. 7.350.000,00
Total	Rp.363.185.000,00	Rp.65.330.000,00	Rp.428.515.000,00

Sumber : CV.Celebes Trans (Setelah Koreksi)

Jurnal koreksi atas kesalahan pengakuan biaya operasi pada periode II yaitu :

1) Jurnal untuk biaya yang belum dibayar pada periode II

Biaya Pelayanan Kapal dan Sewa Truck	Rp.62.450.000,00
Biaya Bongkar Muat Truck	Rp. 1.200.000,00
Biaya Transportasi	Rp. 1.680.000,00
Hutang Biaya Operasi	Rp.63.330.000,00

2) Jurnal pada saat pembayaran

Hutang Biaya Transportasi	Rp.63.330.000,00
Hutang Biaya Operasi	Rp.63.330.000,00

3) Jurnal yang sudah dibayar pada periode II

Biaya Pelayanan Kapal dan Sewa Truck	Rp.352.410.000,00
Biaya Bongkar Muat Truck	Rp. 5.105.000,00
Biaya Transportasi	Rp. 1.670.000,00
Hutang Biaya Operasi	Rp.363.185.000,00

- c. Biaya operasi periode III yang dicatat sesuai dengan metode *accrual basis* diperoleh dari pengeluaran yang sudah dibayar pada periode III ditambah dengan biaya untuk kegiatan operasional yang belum diakui pada periode III tetapi diakui dan dicatat pada periode I tahun berikutnya dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 4.13**CV. Celebes Trans****Pengakuan Biaya Operasi Langsung dengan Metode *Accrual Basis*****Periode III (01September – 31 Desember 2013)**

Keterangan	Biaya Yang Harus Diakui	Hutang Biaya Operasi	Jumlah
Biaya Pelayanan kapal dan sewa truck	Rp.294.470.000,00	Rp. 65.780.000,00	Rp.360.250.000,00
Biaya Bongkar Muat Truck	Rp. 3.980.000,00	Rp. 1.980.000,00	Rp. 5.960.000,00
Biaya Transportasi	Rp. 4.310.000,00	Rp. 2.340.000,00	Rp. 6.650.000,00
Total	Rp.302.760.000,00	Rp.70.100.000,00	Rp.372.860.000,00

Sumber : CV.Celebes Trans (Setelah Koreksi)

Jurnal koreksi atas kesalahan pengakuan biaya operasi pada periode III yaitu :

1) Jurnal untuk biaya yang belum dibayar pada periode III	
Biaya Pelayanan Kapal dan Sewa Truck	Rp.65.780.000,00
Biaya Bongkar Muat Truck	Rp. 1.980.000,00
Biaya Transportasi	Rp. 2.340.000,00
Hutang Biaya Operasi	Rp.70.100.000,00
2) Jurnal pada saat pembayaran	
Biaya Transportasi	Rp.70.100.000,00
Hutang Biaya Operasi	Rp.70.100.000,00
3) Jurnal yang sudah dibayar pada periode III	
Biaya Pelayanan Kapal dan Sewa Truck	Rp.294.470.000,00
Biaya Bongkar Muat Truck	Rp. 3.980.000,00
Biaya Transportasi	Rp. 4.310.000,00
Hutang Biaya Operasi	Rp.302.760.000,00

Penyajian pengakuan biaya operasi langsung pada periode I,II dan III atas dasar *accrual basis* sebagai berikut :

Tabel 4.14
CV. Celebes Trans
Pengakuan Biaya Operasi Langsung dengan Metode *Accrual Basis*
Tahun 2013

Keterangan	Periode		
	I	II	III
Biaya pelayanan kapal dan sewa Truck	Rp.343.260.000,00	Rp.414.860.000,00	Rp.360.250.000,00
Biaya Bongkar Muat Truck	Rp. 5.110.000,00	Rp. 6.305.000,00	Rp. 5.960.000,00
Biaya Transportasi	Rp. 8.700.000,00	Rp. 7.350.000,00	Rp. 6.650.000,00
Total	Rp.357.070.000,00	Rp.428.515.000,00	Rp.372.860.000,00

Sumber : CV. Celebes Trans (Setelah Koreksi)

Dalam penulisan skripsi ini akan disajikan mengenai perbedaan antara pengakuan biaya menurut perusahaan (*cash basis*) dengan pengakuan biaya menurut Standar Akuntansi Keuangan (*Accrual Basis*). Perbedaan pengakuan biaya tersebut disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.15
CV. Celebes Trans
Perbandingan Pengakuan Biaya
Menurut *Cash Basis* dengan Menurut *Accrual Basis*
Tahun 2013

Periode	Cash Basis (Menurut Perusahaan)	Accrual Basis (Menurut SAK)	Selisih	
			Rp	%
Periode I	Rp. 339.470.000,00	Rp. 357.070.000,00	17.600.000,00	5,18
Periode II	Rp. 420.735.000,00	Rp. 428.515.000,00	7.780.000,00	1,85
Periode III	Rp. 368.000.000,00	Rp. 372.860.000,00	4.860.000,00	1,32

Sumber : Tabel 10 dan Tabel 14

Keterangan:

Pada periode I jika pengakuan biaya pada menurut perusahaan (*cash basis*) sebesar Rp.339.470.000,00 sedangkan jika pengakuan biaya menurut Standar Akuntansi Keuangan (*accrual basis*) sebesar Rp.357.070.000,00, Sehingga terjadi selisih sebesar Rp. 17.600.000,00 atau 5,18%.

Pada periode II jika pengakuan biaya pada menurut perusahaan (*cash basis*) sebesar Rp.420.735.000,00 sedangkan jika pengakuan biaya menurut Standar Akuntansi Keuangan (*accrual basis*) sebesar Rp.428.515.000,00, Sehingga terjadi selisih sebesar Rp. 7.780.000,00 atau 1,85%.

Pada periode III jika pengakuan biaya pada menurut perusahaan (*cash basis*) sebesar Rp.368.000.000,00 sedangkan jika pengakuan biaya menurut Standar Akuntansi Keuangan (*accrual basis*) sebesar Rp.372.860.000,00, Sehingga terjadi selisih sebesar Rp. 4.860.000,00 atau 1,32%.

Kemudian perbedaan dari perincian pengakuan biaya pengakuan operasional langsung menurut *cash basis* dan *accrual basis*. Perbedaan pengakuan biaya pelayanan kapal dan sewa truck tersebut disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.16
CV. Celebes Trans
Perbandingan Pengakuan Biaya Pelayanan Kapal dan Sewa Truck
Menurut *Cash Basis* dengan Menurut *Accrual Basis*
Tahun 2013

Periode	<i>Cash Basis</i> (Menurut Perusahaan)	<i>Accrual Basis</i> (Menurut SAK)	Selisih	
			Rp	%
Periode I	Rp. 327.300.000,00	Rp. 343.260.000,00	(15.960.000,00)	4,86
Periode II	Rp. 405.800.000,00	Rp. 414.860.000,00	(9.060.000,00)	2,23
Periode III	Rp. 356.400.000,00	Rp. 360.250.000,00	(3.850.000,00)	1,08

Sumber : Tabel 10 dan Tabel 14

Keterangan :

Pada periode I terjadi selisih negatif yang disebabkan biaya pelayanan kapal dan sewa truck dicatat dan diakui perusahaan terlalu kecil (*understate*) yaitu Rp15.960.000,00 atau 4,86%.

Pada periode II terjadi selisih negatif yang disebabkan biaya pelayanan kapal dan sewa truck dicatat dan diakui perusahaan terlalu kecil (*understate*) yaitu Rp.9.060.000,00 atau 2,23%.

Pada periode III terjadi selisih negatif yang disebabkan biaya pelayanan kapal dan sewa truck dicatat dan diakui perusahaan terlalu kecil (*understate*) yaitu Rp.3.850.000,00 atau 1,08%.

Tabel 4.17

CV. Celebes Trans

Perbandingan Pengakuan Biaya Bongkar Muat Truck

Menurut *Cash Basis* dengan Menurut *Accrual Basis*

Tahun 2013

Periode	<i>Cash Basis</i> (Menurut Perusahaan)	<i>Accrual Basis</i> (Menurut SAK)	Selisih	
			Rp	%
Periode I	Rp. 4.210.000,00	Rp. 5.110.000,00	(900.000,00)	20,13
Periode II	Rp. 5.955.000,00	Rp. 6.305.000,00	(350.000,00)	5,88
Periode III	Rp. 5.450.000,00	Rp. 5.960.000,00	(510.000,00)	9,35

Sumber : Tabel 10 dan Tabel 14

Keterangan :

Pada periode I terjadi selisih negatif yang disebabkan biaya bongkar muat truck dicatat dan diakui perusahaan terlalu kecil (*understate*) yaitu Rp. 900.000,00 atau 20,13%.

Pada periode II terjadi selisih negatif yang disebabkan biaya bongkar muat truck dicatat dan diakui perusahaan terlalu kecil (*understate*) yaitu Rp. 350.000,00 atau 5,88%.

Pada periode III terjadi selisih negatif yang disebabkan biaya bongkar muat truck dicatat dan diakui perusahaan terlalu kecil (*understate*) yaitu Rp. 510.000,00 atau 9,35%.

Tabel 4.18
CV. Celebes Trans
Perbandingan Pengakuan Biaya Transportasi
Menurut *Cash Basis* dengan Menurut *Accrual Basis*
Tahun 2013

Periode	<i>Cash Basis</i> (Menurut Perusahaan)	<i>Accrual Basis</i> (Menurut SAK)	Selisih	
			Rp	%
Periode I	Rp. 7.960.000,00	Rp. 8.700.000,00	(740.000,00)	9,29
Periode II	Rp. 8.890.000,00	Rp. 7.350.000,00	1.540.000,00	17,32
Periode III	Rp. 6.150.000,00	Rp. 6.650.000,00	(500.000,00)	8,13

Sumber : Tabel 10 dan Tabel 14

Keterangan :

Pada periode I terjadi selisih negatif yang disebabkan biaya transportasi dicatat dan diakui perusahaan terlalu kecil (*understate*) yaitu Rp. 740.000,00 atau 9,29%.

Pada periode II terjadi selisih negatif yang disebabkan biaya transportasi dicatat dan diakui perusahaan terlalu kecil (*overstate*) yaitu Rp. 1.540.000,00 atau 17,32%.

Pada periode III terjadi selisih negatif yang disebabkan biaya transportasi dicatat dan diakui perusahaan terlalu kecil (*understate*) yaitu Rp. 500.000,00 atau 8,13%.

Kemudian setelah dilakukan analisa terhadap biaya-biaya operasi sebelumnya oleh perusahaan yang diakui dengan menggunakan *cash basis*, dirubah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yakni dengan menggunakan *accrual basis*. Maka antara pendapatan dan biaya dapat dipertemukan secara tepat sesuai dengan *matching cost and revenue concept*, karena antara pendapatan dan beban telah menggunakan metode pengakuan yang sama, yaitu *accrual basis*. Sehingga akan menghasilkan laporan keuangan yang tepat dan wajar.

Dalam penulisan skripsi ini akan disajikan tabel mengenai laporan keuangan periode I, periode II dan periode II sesudah koreksi, yaitu :

Tabel 4.19
CV. Celebes Trans
Laporan Laba Rugi
Periode 01 Januari – 30 April 2013
(Sesudah Koreksi)

Pendapatan Operasi :		
Pendapatan Jasa		Rp. 506.900.000,00
Biaya Operasi :		
Biaya Pelayanan Kapal dan Sewa Truck	Rp. 343.260.000,00	
Biaya Bongkar Muat Truck	Rp. 5.110.000,00	
Biaya Transportasi	Rp. 8.700.000,00	
Total Biaya Operasi		(Rp. 357.070.000,00)
Laba (Rugi) Kotor		Rp. 149.830.000,00
Biaya Administrasi dan Umum :		
Biaya Gaji Direktur	Rp. 15.000.000,00	
Biaya Gaji Karyawan	Rp. 36.000.000,00	
Biaya Air	Rp. 150.000,00	
Biaya Listrik	Rp. 750.000,00	
Biaya Lain-lain	Rp. 975.000,00	
Biaya Penyusutan	Rp. 29.850.000,00	
Total Biaya Administrasi dan Umum		(Rp. 82.725.000,00)
Laba Operasi Sebelum Pajak		Rp. 67.105.000,00
Pajak 10 %		(Rp. 6.710.500,00)
Laba (Rugi) Setelah Pajak		Rp. 60.394.500,00

Sumber : CV. Celebes Trans (Setelah Koreksi)

Tabel 4.20
CV.Celebes Trans
Laporan Laba Rugi
Periode 01 Mei – 31 Agustus 2013
(Sesudah Koreksi)

Pendapatan Operasi :		
Pendapatan Jasa		Rp. 606.950.000,00
Biaya Operasi :		
Biaya Pelayanan Kapal dan Sewa Truck	Rp. 414.860.000,00	
Biaya Bongkar Muat Truck	Rp. 6.305.000,00	
Biaya Transportasi	Rp. 7.350.000,00	
Total Biaya Operasi		<u>(Rp. 428.515.000,00)</u>
Laba (Rugi) Kotor		Rp. 178.435.000,00
Biaya Administrasi dan Umum :		
Biaya Gaji Direktur	Rp. 15.000.000,00	
Biaya Gaji Karyawan	Rp. 36.000.000,00	
Biaya Air	Rp. 120.000,00	
Biaya Listrik	Rp. 850.000,00	
Biaya Lain-lain	Rp. 975.000,00	
Biaya Penyusutan	Rp. 29.850.000,00	
Total Biaya Administrasi dan Umum		<u>(Rp. 82.795.000,00)</u>
Laba Operasi Sebelum Pajak		Rp. 95.640.000,00
Pendapatan (Beban) Diluar Usaha		<u>Rp. 4.500.000,00</u>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		Rp. 100.140.000,00
Pajak 10 %		<u>(Rp. 10.014.000,00)</u>
Laba (Rugi) Setelah Pajak		Rp. 90.126.000,00

Sumber : CV. Celebes Trans (Setelah Koreksi)

Tabel 4.21
CV.Celebes Trans
Laporan Laba Rugi
Periode 01 September – 31 Desember 2013
(Setelah Koreksi)

Pendapatan Operasi :		
Pendapatan Jasa		Rp. 551.400.000,00
Biaya Operasi :		
Biaya Pelayanan Kapal dan Sewa Truck	Rp. 360.250.000,00	
Biaya Bongkar Muat Truck	Rp. 5.960.000,00	
Biaya Transportasi	Rp. 6.650.000,00	
Total Biaya Operasi		<u>(Rp. 372.860.000,00)</u>
Laba (Rugi) Kotor		Rp. 178.540.000,00
Biaya Administrasi dan Umum :		
Biaya Gaji Direktur	Rp. 15.000.000,00	
Biaya Gaji Karyawan	Rp. 36.000.000,00	
Biaya Air	Rp. 125.000,00	
Biaya Listrik	Rp. 700.000,00	
Biaya Lain-lain	Rp. 1.000.000,00	
Biaya Penyusutan	Rp. 29.850.000,00	
Total Biaya Administrasi dan Umum		<u>(Rp. 82.675.000,00)</u>
Laba Operasi Sebelum Pajak		Rp. 95.865.000,00
Pendapatan (Beban) Diluar Usaha		<u>Rp. 3.800.000,00</u>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		Rp. 99.655.000,00
Pajak 10 %		<u>(Rp. 9.965.500,00)</u>
Laba (Rugi) Setelah Pajak		Rp. 89.689.500,00

Sumber : CV. Celebes Trans (Setelah Koreksi)

Untuk mengetahui perbedaan pada perhitungan laba rugi yang dilakukan oleh perusahaan (*cash basis*) dengan Standar Akuntansi Keuangan (*accrual basis*), akan disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.22
CV. Celebes Trans
Perbandingan Perhitungan Laba Rugi
Menurut *Cash Basis* dengan Menurut *Accrual Basis*
Tahun 2013

Periode	<i>Cash Basis</i> (Menurut Perusahaan)	<i>Accrual Basis</i> (Menurut SAK)	Selisih	
			Rp	%
Periode I	Rp. 76.234.500,00	Rp. 60.394.500,00	15.840.000,00	20,77
Periode II	Rp. 97.128.000,00	Rp. 90.126.000,00	7.002.000,00	7,21
Periode III	Rp. 94.072.500,00	Rp. 89.689.500,00	4.383.000,00	4,66
Total	Rp.267.435.000,00	Rp.240.210.000,00	27.225.000,00	10,18

Sumber : Periode I (Tabel 1&19), Periode II (Tabel 2&20), Periode III (Tabel 3&21)

Keterangan :

Pada periode I, hasil perhitungan laba rugi yang dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan metode *cash basis* sebesar Rp.76.234.500,00 sedangkan jika perusahaan menggunakan metode *accrual basis* (seusai dengan Standar Akuntansi Keuangan) adalah sebesar Rp.60.394.500,00. Sehingga terjadi selisih sebesar Rp.15.840.000,00 atau 20,77%.

Pada periode II, hasil perhitungan laba rugi yang dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan metode *cash basis* sebesar Rp.97.128.000,00 sedangkan jika perusahaan menggunakan metode *accrual basis* (seusai dengan Standar Akuntansi Keuangan) adalah sebesar Rp.90.126.000,00. Sehingga terjadi selisih sebesar Rp.7.002.000,00 atau 7,21%.

Pada periode III, hasil perhitungan laba rugi yang dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan metode *cash basis* sebesar Rp.94.3072.500,00 sedangkan jika perusahaan menggunakan metode *accrual basis* (seusai dengan Standar Akuntansi Keuangan) adalah sebesar Rp.89.689.500,00. Sehingga terjadi selisih sebesar Rp.4.383.000,00 atau 4,66%.

Dengan menggunakan *cash basis* dalam mengakui biaya pada PT.Celebes Trans, maka akan menimbulkan beberapa hal, yaitu :

a. Periode I

Biaya pelayan kapal dan sewa truck dicatat terlalu kecil yaitu sebesar Rp.15.960.000,00 (Tabel 4.16), biaya bongkar muat truck dicatat terlalu kecil yaitu sebesar Rp.900.000,00 (Tabel 4.17) dan biaya transportasi dicatat terlalu kecil yaitu sebesar Rp.740.000,00 (Tabel 4.18). Sehingga laba bersih perusahaan dicatat terlalu kecil yaitu sebesar Rp.15.840.000,00

b. Periode II

Biaya pelayan kapal dan sewa truck dicatat terlalu kecil yaitu sebesar Rp.9.060.000,00 (Tabel 4.16), biaya bongkar muat truck dicatat terlalu kecil yaitu sebesar Rp.350.000,00 (Tabel 4.17) dan biaya transportasi dicatat terlalu kecil yaitu sebesar Rp.1.540.000,00 (Tabel 4.18). Sehingga laba bersih perusahaan dicatat terlalu kecil yaitu sebesar Rp.7.002.000,00

c. Periode III

Biaya pelayan kapal dan sewa truck dicatat terlalu kecil yaitu sebesar Rp.3.850.000,00 (Tabel 4.16), biaya bongkar muat truck dicatat terlalu kecil yaitu sebesar Rp.510.000,00 (Tabel 4.17) dan biaya transportasi dicatat terlalu kecil yaitu sebesar Rp.500.000,00 (Tabel 4.18). Sehingga laba bersih perusahaan dicatat terlalu kecil yaitu sebesar Rp.4.383.000,00

Sehingga perbandingan perhitungan laba rugi dapat diketahui apabila perusahaan menggunakan *accrual basis* dalam mengakui pendapatan dan beban sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang wajar. Dalam penerapan *matching cost and revenue concept* juga berpengaruh pada neraca dan laporan perubahan modal, yaitu:

- a. Penerapan *matching cost and revenue concept* yang tepat atas pengakuan pendapatan dan beban pada Neraca per 30 April 2013 serta Laporan Perubahan Modal periode I, meliputi :

1) Koreksi atas laba rugi periode I tahun 2013

Saldo Laba Rugi menurut Perusahaan	Rp. 76.234.500,00
Koreksi atas Laba Rugi Periode I	Rp. 3.980.000,00
saldo yang tepat	<u>Rp. 60.394.500,00</u>

- 2) Pengakuan atas hutang lancar berupa biaya yang harus dibayar sebesar Rp.57.550.000,00 yang didapat melalui (Rp.54.300.000,00 + Rp.1.500.000,00 + Rp.1.750.000,00)

Berikut ini akan disajikan tabel mengenai Neraca per 30 April 2013 (sesudah koreksi) dan Laporan Perubahan Modal periode 01 Januari - 30April 2013, yaitu :

Tabel 4.23
CV.Celebes Trans
Neraca
Per 30 April 2013
(Setelah Koreksi)

Aktiva	Kewajiban dan Ekuitas
Aktiva Lancar :	Kewajiban :
Kas Rp. 182.729.500,00	Hutang Usaha Rp. 7.500.000,00
Piutang Usaha Rp. 13.850.000,00	Hutang Pelayanan Rp. 54.300.000,00
Piutang Giro Rp. 16.720.000,00	Kapal dan Sewa Truck
	Hutang Bongkar Rp. 1.5000.000,00
	Muat Truck
	Hutang Transportasi Rp. 1.750.000,00
Total Aktiva Lancar Rp. 213.299.500,00	Total Kewajiban Rp. 65.050.000,00
Aktiva Tetap :	Ekuitas :
Tanah Rp.150.000.000,00	Ekuitas Rp.354.549.500,00
Gedung Rp. 75.000.000,00	
Inventaris Kantor Rp. 11.150.000,00	
Akumulasi Penyusutan (Rp. 29.850.000,00)	
Total Aktiva Tetap Rp. 206.300.000,00	Total Ekuitas Rp.354.549.500,00
Total Aktiva Rp. 419.599.500,00	Total Kewajiban Dan Ekuitas Rp.419.549.500,00

Sumber : CV. Celebes Trans (Setelah Koreksi)

Tabel 4.24
CV.Celebes Trans
Laporan Perubahan Modal
Periode 01 Januari - 30 April 2013
(Setelah Koreksi)

Saldo 01 Januari 2013	Rp. 295.700.000,00
Tambahan Laba Bersih	Rp. 60.394.500,00
Prive	(Rp. 1.500.000,00)
Saldo 30 April 2013	Rp.354.549.500,00

Sumber : CV. Celebes Trans (Setelah Koreksi)

b. Penerapan *matching cost and revenue concept* yang tepat atas pengakuan pendapatan dan beban pada Neraca per 31 Agustus 2013 serta Laporan Perubahan Modal periode II, meliputi :

1) Koreksi atas laba rugi periode II tahun 2013

Saldo Laba Rugi menurut Perusahaan	Rp. 97.128.000,00
Koreksi atas Laba Rugi Periode II	Rp. 7.002.000,00
saldo yang tepat	Rp. 90.126.000,00

2) Pengakuan atas hutang lancar berupa biaya yang harus dibayar sebesar Rp.65.330.000,00 yang didapat melalui (Rp.62.450.000,00 + Rp.1.200.000,00 + Rp.1.680.000,00)

Berikut ini akan disajikan tabel mengenai Neraca per 31 Agustus 2013 (sesudah koreksi) dan Laporan Perubahan Modal periode 01 Mei – 31 Agustus 2013, yaitu :

Tabel 4.25
CV.Celebes Trans
Neraca
Per 31 Agustus 2013
(Setelah Koreksi)

Aktiva	Kewajiban dan Ekuitas
Aktiva Lancar :	Kewajiban :
Kas Rp. 300.685.500,00	Hutang Usaha Rp. 10.000.000,00
Piutang Usaha Rp. 5.000.000,00	Hutang Pelayanan Rp. 62.450.000,00
Piutang Giro Rp. 6.720.000,00	Kapal dan Sewa Truck
	Hutang Bongkar Rp. 1.200.000,00
	Muat Truck
	Hutang Transportasi Rp. 1.680.000,00
Total Aktiva Lancar Rp. 370.888.500,00	Total Kewajiban Rp. 75.330.000,00
Aktiva Tetap :	Ekuitas :
Tanah Rp. 150.000.000,00	Ekuitas Rp.443.375.500,00
Gedung Rp. 75.000.000,00	
Inventaris Kantor Rp. 11.150.000,00	
Akumulasi Penyusutan (Rp. 29.850.000,00)	
Total Aktiva Tetap Rp.206.300.000,00	Total Ekuitas Rp.443.375.500,00
Total Aktiva Rp.518.705.500,00	Total Kuwajiban Dan Ekuitas Rp.518.705.500,00

Sumber : CV. Celebes Trans (Setelah Koreksi)

Tabel 4.26
CV.Celebes Trans
Laporan Perubahan Modal
Periode 01 Mei - 31 Agustus 2013
(Setelah Koreksi)

Saldo 30 April 2013	Rp. 354.549.500,00
Tambahan Laba Bersih	Rp. 90.126.000,00
Prive	(Rp. 1.300.000,00)
Saldo 31 Agustus 2013	Rp. 443.375.500,00

Sumber : CV. Celebes Trans (Setelah Koreksi)

c. Penerapan *matching cost and revenue concept* yang tepat atas pengakuan pendapatan dan beban pada Neraca per 30 April 2013 serta Laporan Perubahan Modal periode III, meliputi :

1) Koreksi atas laba rugi periode III tahun 2013

Saldo Laba Rugi menurut Perusahaan	Rp. 94.072.500,00
Koreksi atas Laba Rugi Periode III	Rp. 4.383.000,00
saldo yang tepat	<u>Rp. 89.689.500,00</u>

2) Pengakuan atas hutang lancar berupa biaya yang harus dibayar sebesar Rp.70.100.000,00 yang didapat melalui (Rp.65.780.000,00 + Rp.1.980.000,00 + Rp.2.340.000,00)

Berikut ini akan disajikan tabel mengenai Neraca per 31 Desember 2013 (sesudah koreksi) dan Laporan Perubahan Modal periode 01 September – 31 Desember 2013, yaitu :

Tabel 4.27
CV.Celebes Trans
Neraca
Per 31 Desember 2013
(Setelah Koreksi)

Aktiva	Kewajiban dan Ekuitas
Aktiva Lancar :	Kewajiban :
Kas Rp. 349.567.000,00	Hutang Usaha Rp. 7.500.000,00
Piutang Usaha Rp. 9.230.000,00	Hutang Pelayanan Rp. 65.780.000,00
Piutang Giro Rp. 16.090.000,00	Kapal dan Sewa Truck
	Hutang Bongkar Rp. 1.980.000,00
	Muat Truck
	Hutang Transportasi Rp. 2.340.000,00
Total Aktiva Lancar Rp. 374.887.000,00	Total Kewajiban Rp. 77.600.000,00
Aktiva Tetap :	Ekuitas :
Tanah Rp.150.000.000,00	Ekuitas Rp.503.587.000,00
Gedung Rp. 75.000.000,00	
Inventaris Kantor Rp. 11.150.000,00	
Akumulasi Penyusutan (Rp. 29.850.000,00)	
Total Aktiva Tetap Rp. 206.300.000,00	Total Ekuitas Rp. 503.587.000,00
Total Aktiva Rp. 581.187.000,00	Total Kewajiban Dan Ekuitas Rp. 581.187.000,00

Sumber : CV. Celebes Trans (Setelah Koreksi)

Tabel 4.28
CV.Celebes Trans
Laporan Perubahan Modal
Periode 01 September – 31 Desember 2013
(Setelah Koreksi)

Saldo 01 Januari 2013	Rp. 443.375.500,00
Tambahan Laba Bersih	Rp. 89.689.500,00
Saldo 31 Desember 2013	Rp. 533.065.000,00

Sumber : CV. Celebes Trans (Setelah Koreksi)

Keterangan :

Pada tabel neraca dan laporan perubahan modal nampak bahwa terjadi perubahan bila dibandingkan dengan neraca dan laporan perubahan modal yang dibuat oleh perusahaan. Perubahan tersebut terjadi karena diubahnya metode pengakuan beban pada perusahaan yaitu dengan menggunakan *cash basis* menjadi *accrual basis*.